

ANALISIS EFEKTIVITAS PENANGANAN FOREIGN OBJECT DEBRIS (FOD) OLEH PETUGAS APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) PT ANGKASA PURA I BANDAR UDARA INTERNASIONAL JENDERAL AHMAD YANI SEMARANG

Tiara Aprilia

tiaraapriliaa1@gmail.com

Sekolah Tinggi Teknologi Kedinggantaraan Yogyakarta

ABSTRAK

PT Angkasa Pura I Bandar udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang mencatat 1.030.563 pergerakan penumpang mengalami peningkatan sebesar 42%, pergerakan pesawat udara mencapai 8.870, tumbuh sebesar 36%, dan untuk kargo, telah melayani 4.754.683 kg dengan pertumbuhan sebesar 56% sepanjang bulan Januari sampai bulan Juni 2023. Oleh karena itu, penting untuk dijamin keselamatan dan keamanannya, salah satunya dari Foreign Object Debris (FOD) sehingga apron harus steril, khususnya dari Foreign Object Debris (FOD). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penanganan Foreign Object Debris (FOD) dan menjelaskan upaya dalam meminimalisir adanya Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa efektivitas penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah memenuhi 5 (lima) indikator yang memenuhi efektivitas kerja. Terkait upaya dalam meminimalisir adanya Foreign Object Debris (FOD), petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang melakukan upaya pengendalian Foreign Object Debris (FOD) sesuai prosedur yang berlaku.

Kata Kunci: Apron Movement Control (AMC), Efektivitas, Foreign Object Debris (FOD), Penanganan.

Abstract

PT Angkasa Pura I General Ahmad Yani Semarang International Airport recorded 1,030,563 passenger movements experiencing an increase of 42%, aircraft movements reached 8,870, growing by 36%, and for cargo, it has served 4,754,683 kg with a growth of 56% throughout January to June 2023. Therefore, it is important to guarantee safety and security, one of which is from Foreign Object Debris (FOD) so that the apron must be sterile, especially from Foreign Object Debris (FOD). The purpose of this research is to analyse the effectiveness of Foreign Object Debris (FOD) handling and explain the efforts in minimizing the presence of Foreign Object Debris (FOD) by the Apron Movement Control (AMC) officer of General Ahmad Yani Semarang International Airport. This research uses qualitative research methods with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results found that the effectiveness of handling Foreign Object Debris (FOD) by the Apron Movement Control (AMC) officer of General Ahmad Yani Semarang International Airport has fulfilled 5 (five) indicators that meet work effectiveness. Regarding efforts to minimize the presence of Foreign Object Debris (FOD), the officer of Apron Movement Control (AMC) of General Ahmad Yani Semarang International Airport has made efforts to control Foreign Object Debris (FOD) according to applicable procedures.

Keywords: *Apron Movement Control (AMC), Effectiveness, Foreign Object Debris (FOD), Handling.*

PENDAHULUAN

Industri penerbangan di seluruh dunia termasuk di Indonesia sedang mengalami perkembangan pesat dengan peningkatan jumlah pesawat yang beroperasi di Indonesia. Bandar udara berfungsi sebagai tempat untuk keberangkatan, kedatangan, atau tempat transit pesawat udara serta berbagai menyediakan berbagai pelayanan pesawat udara seperti menaikkan atau menurunkan penumpang dan barang, pengisian bahan bakar, dan pemeliharaan pesawat, harus dikelola secara profesional karena mempunyai tingkat resiko yang sangat tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan.

Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani merupakan salah satu bandara internasional yang dimiliki Indonesia yang dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I (Persero). Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani berada di wilayah kota Semarang, berjarak 5 km dari pusat Kota Semarang yang dilengkapi dengan fasilitas terminal penumpang, terminal kargo dan pos, apron, landasan pacu (Runway), dan taxiway.

PT Angkasa Pura I Bandar udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang mencatat 1.030.563 pergerakan penumpang mengalami peningkatan sebesar 42%, pergerakan pesawat udara mencapai 8.870, tumbuh sebesar 36%, dan untuk kargo, telah melayani 4.754.683 kg dengan pertumbuhan sebesar 56% sepanjang bulan Januari sampai bulan Juni 2023. Menjaga kebersihan dan kestabilan permukaan sisi udara dari benda asing seperti Foreign Object Debris (FOD) merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab petugas Apron Movement Control (AMC). Pada umumnya, Foreign Object Debris (FOD) sering ditemukan di wilayah sisi udara bandar udara dan berpotensi menyebabkan bahaya terhadap pesawat saat take off dan landing. Oleh karena itu, penting untuk dijamin keselamatan dan keamanannya, salah satunya dari Foreign Object Debris (FOD) sehingga wilayah sisi udara harus steril, khususnya dari Foreign Object Debris (FOD).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan interpretasi daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) PT Angkasa Pura I Bandara Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data dari pengamatan langsung serta wawancara dan dokumentasi oleh peneliti terkait efektivitas penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) PT Angkasa Pura I Bandar udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang yang mengacu pada indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan

efektivitas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan penanganan Foreign Object Debris (FOD)

Dalam instruksi kerja pengawasan kebersihan apron dan penanganan Foreign Object Debris (FOD) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, petugas Apron Movement Control (AMC) memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD). Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara oleh peneliti, Petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya dalam menangani Foreign Object Debris (FOD) dan tidak ada dampak yang terjadi serta tidak ada laporan terkait keselamatan penerbangan. Sehingga pencapaian tujuan dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah efektif.

2. Kualitas kerja petugas Apron Movement Control (AMC)

Kualitas kerja petugas Apron Movement Control (AMC) dapat dilihat dari kinerja petugas Apron Movement Control (AMC) yang bertugas dilapangan dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya berdasarkan instruksi kerja untuk menjamin terciptanya keselamatan, keamanan, dan kebersihan wilayah airside. Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan apron atau wilayah airside dengan melakukan pengawasan serta monitoring terhadap pergerakan pesawat, orang, barang, dan kendaraan yang ada di wilayah airside melalui CCTV maupun secara langsung. Foreign Object Debris (FOD) yang ditemukan oleh petugas Apron Movement Control (AMC) dapat ditangani dengan cepat dan tidak berpotensi yang menyebabkan terganggunya keselamatan penerbangan. Sehingga kualitas kerja petugas Apron Movement Control (AMC) dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah efektif.

3. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja oleh oleh petugas Apron Movement Control (AMC) dapat dilihat dari jumlah pekerjaan dan jumlah personil yang tersedia dalam suatu unit kerja yang terdapat pada jadwal kerja unit Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dan tugas dalam pengawasan kebersihan Apron dan Penanganan Foreign Object Debris (FOD) di wilayah airside. Personil Apron Movement Control (AMC) yang bertugas sudah cukup dan telah efektif dalam beroperasi di wilayah airside di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

4. Ketepatan waktu dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD)

Ketepatan waktu dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) merupakan hal yang harus diperhatikan, mengingat Foreign Object Debris (FOD) berpotensi dapat menyebabkan terganggunya keselamatan penerbangan. Dalam hal ini petugas Apron Movement Control (AMC) wajib memperhatikan ketepatan waktu salah satunya dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab petugas Apron Movement Control (AMC) dalam menjaga kebersihan di wilayah airside. Berdasarkan pengamatan

langsung dan hasil wawancara oleh peneliti, Ketepatan waktu dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) dapat diantisipasi dengan tindakan yang cepat dari petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sehingga ketepatan waktu dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah efektif dalam menjamin terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan dengan melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya dalam pengawasan kebersihan apron dan penanganan Foreign Object Debris (FOD) di wilayah airside.

5. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja merupakan tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang terhadap pekerjaannya. Petugas Apron Movement Control (AMC) melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya sesuai instruksi kerja dan Standard Operating Prosedure (SOP) yang berlaku. Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara oleh peneliti, Petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang merasa puas telah melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya sesuai dengan Standard Operating Prosedure (SOP) Standard Operating Prosedure (SOP) yang berlaku serta telah efektif dalam melaksanakan pengawasan kebersihan di wilayah airside dan penanganan Foreign Object Debris (FOD).

Upaya dalam meminimalisir adanya Foreign Object Debris (FOD) oleh Petugas Apron Movement Control (AMC) PT Angkasa Pura I Bandara Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

Dalam meminimalisir adanya Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, petugas Apron Movement Control (AMC) melakukan upaya pengendalian Foreign Object Debris (FOD) untuk meminimalisir adanya Foreign Object Debris (FOD). Upaya pengendalian Foreign Object Debris (FOD) yang dilakukan oleh petugas Apron Movement Control (AMC) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan di wilayah airside

Petugas Apron Movement Control (AMC) melakukan pengawasan dalam upaya pengendalian Foreign Object Debris (FOD). Proses pengawasan yang dilakukan oleh petugas Apron Movement Control (AMC) yaitu pengawasan di apron atau di wilayah airside. Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara oleh peneliti, petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang melakukan pengawasan terhadap pergerakan pesawat, orang, barang, serta kendaraan yang berada di wilayah airside menggunakan CCTV maupun pengawasan secara langsung.

2. Melakukan inspeksi rutin

Petugas Apron Movement Control (AMC) melakukan inspeksi rutin sesuai dengan instruksi kerja pengawasan kebersihan apron dan penanganan Foreign Object Debris (FOD) di wilayah airside Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara oleh peneliti, petugas Petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang melakukan inspeksi area airside minimal dua kali sehari yaitu setiap akan melaksanakan shift pagi dan shif siang untuk menjaga kebersihan wilayah airside agar tetap steril dari adanya Foreign Object Debris (FOD).

3. Pengecekan sumber Foreign Object Debris (FOD) berdasarkan jenis Foreign Object Debris (FOD)

Petugas Apron Movement Control (AMC) melakukan Pengecekan sumber Foreign Object Debris (FOD) yang terdapat dalam instruksi kerja pengawasan kebersihan apron dan Penanganan Foreign Object Debris (FOD) untuk menjamin terciptanya keselamatan, keamanan, dan kebersihan wilayah airside dalam upaya meminimalisir adanya Foreign Object Debris (FOD). Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara oleh peneliti, Petugas Apron Movement Control (AMC) melakukan pengecekan langsung ke lokasi saat adanya temuan Foreign Object Debris (FOD) berupa tumpahan oil spillage di wilayah apron.

4. Pelaporan terkait temuan Foreign Object Debris (FOD)

Pelaporan terkait temuan Foreign Object Debris (FOD) sesuai dengan instruksi kerja pengawasan kebersihan apron dan Penanganan Foreign Object Debris (FOD) serta prosedur mutu di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara oleh peneliti, sistem pelaporan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC), petugas Apron Movement Control (AMC) merekap data Foreign Object Debris (FOD) yang ditemukan dan di laporkan via WAG.

KESIMPULAN

Foreign Object Debris (FOD) merupakan objek asing, puing atau serpihan material berbahaya di wilayah airside yang berpotensi dapat menimbulkan bahaya terhadap keselamatan dan operasional penerbangan. Efektivitas penanganan Foreign Object Debris (FOD) merupakan hal yang harus dipenuhi oleh petugas Apron Movement Control (AMC) untuk menjamin terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap kebersihan di wilayah airside. Upaya dalam meminimalisir adanya Foreign Object Debris (FOD) juga merupakan hal yang harus dilakukan oleh petugas Apron Movement Control (AMC) untuk memastikan bahwa kondisi wilayah airside steril dari Foreign Object Debris (FOD).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah memenuhi 5 (lima) indikator yang menjadi tolak ukur dalam efektivitas kerja sehingga penanganan Foreign Object Debris (FOD) yang dilakukan oleh petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah efektif.
2. Petugas Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang melakukan upaya dalam meminimalisir Foreign Object Debris (FOD) yaitu dengan melakukan upaya pengendalian Foreign Object Debris (FOD) di wilayah airside secara rutin sesuai dengan prosedur unit Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Admosoeprapto, K. (2016) Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan. Jakarta: Gramedia.
Antasari, R. M. D., Moonlight, L. S., & Olieve, A. (2021). Analisis Pengawasan Personil Apron

- Movement Control (AMC) Terhadap Foreign Object Debris (FOD) Di Apron Bandar Udara Internasional Yogyakarta. In Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan) (Vol. 5, No. 2).
- Dewantari, M. A. A. (2022). Analisis Kinerja Petugas Apron Movement Control (AMC) dalam Penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tentang Bandar Udara Internernasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.
- Fatimah, N., & Fauziah, S. (2023). Analysis of Factors Affecting the Performance of Apron Movement Control (AMC) Officers in Improving Monitoring of Foreign Object Debris (FOD) on the Air Side of Adi Soemarmo International Airport Solo. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(3), 847-860.
- Findarsih, T., & Widagdo, D. (2023). PENGARUH KINERJA APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM PENANGANAN FOREIGN OBJECT DEBRIS (FOD) TERHADAP KESELAMATAN DAN KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA HALUOLEO KENDARI. *Ground Handling Dirgantara*, 5(01), 38-47.
- Jenderal Ahmad Yani International Airport (<https://ahmadyani-airport.com/>) (diakses: 17 Desember 2023)
- Latif, N. I., & Widagdo, D. (2022). Peran Unit Apron Movement Control (AMC) dalam Menjamin Keselamatan Operasional Sisi Udara di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 34-43.
- Mardiasmo, (2017). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi
- Melani, D. (2023). Optimalisasi Pengawasan Petugas Apron Movement Control Dalam Menjaga Kebersihan Apron Guna Menunjang Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(3), 68-80.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara.
- Pambudi, B., & Sutarwati, S. (2022). PERANAN PERSONEL APRON MOVEMENT CONTROL DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI SISI UDARA PADA BANDAR UDARA SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2), 35-41.
- Parmudya, R. P., & Widagdo, D. (2023). Analisis Tugas Terminal Service Officer dan Apron Movement Control Dalam Pengawasan Fasilitas Sisi Darat dan Sisi Udara di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 559-571.
- Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara KP 038 Tahun 2017 Tentang Apron manajemen Services.
- Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 21 Tahun 2015 tentang Apron Movement Control (AMC)
- Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 3 Tahun 2001 Tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan
- Rahmandhani, L. (2023). Analisis Penanganan Foreign Object Debris (FOD) Oleh Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Menjaga Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandara Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(4), 49-61.
- Rizqiyah, A. K., Budiarto, A., & Rochmawati, L. (2021). ANALISIS KINERJA PERSONIL APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KESELAMATAN DAN

KEAMANAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI.
In Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan) (Vol. 5, No. 2).
Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Tukan, O. B. D. S. (2023). Peran Petugas Apron Movement Control (Amc) Dalam Pengawasan
Keselamatan Sisi Udara Di Bandar Udara Tambolaka Sumba Barat Daya. Jurnal Mahasiswa:
Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa, 5(2), 360-373.
Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.